

Tatalaksana Uji Sampel Rabies dengan Metode *Fluorescent Antibody Technique* (FAT) di Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta

Oleh :

Puspita Sari Dewi
12/332099/SV/00815

Intisari

Telah dilaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta pada tanggal 13 – 16 April 2015. Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini untuk mempelajari tatalaksana dan diagnosa penyakit rabies dengan uji FAT (*Flourescent Antibody Technique*) di Laboratorium Virologi BB-Vet. Rabies merupakan penyakit hewan menular yang disebabkan oleh virus dan dapat menular pada manusia.

Materi yang digunakan dalam tatalaksana diagnosa penyakit rabies dengan uji FAT adalah alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan sampel, uji *Flourescence Antibody Technique*. Langkah – langkah diagnosa rabies adalah pengambilan sampel, pengiriman sampel, dan uji laboratorium.

Hasil Praktek Kerja Lapangan berdasarkan wawancara dan pelaksanaan uji *Flourescent Antibody Technique* didapatkan hasil negatif dari sampel yang telah diuji.

Kata kunci : Rabies, Anjing, FAT

Tatalaksana Uji Sampel Rabies dengan Metode *Fluorescent Antibody Technique* (FAT) di Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta

By :
Puspita Sari Dewi
12/332099/SV/00815

Abstract

Job Training has been conducted in the Center for Veterinary Wates , Yogyakarta on 13 to 16 April 2015. The purpose of the Job Training is to study the management of and diagnosis of rabies by FAT test (Flourescent Antibody Technique) in the Laboratory of Virology BB-Vet . Rabies is a contagious disease of animals caused by viruses and can be transmitted to humans .

The material is used in the treatment of rabies diagnosis is the FAT test tools and materials needed for sampling , testing Flourescence Antibody Technique. Step - step rabies diagnosis is sampling , sample delivery , and laboratory testing .

Job Training Results based on interviews and test execution Antibody Technique Flourescent obtained negative results from samples that have been tested .

Keyword : Rabies, Dog, FAT